
Pengembangan E-LKPD Hiwar Berbasis Website Wizer.Me Pada Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik MTs Barana' Jeneponto

Sitti Saenab¹, Sabaruddin Garancang², Rappe³

^{1,2,3}Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, UIN Alauddin Makassar, Indonesia

E-mail : ¹sittisaenab200@gmail.com, ²sabaruddin_garancang@.com, ³rappe@uin-alauddin.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-LKPD Hiwar berbasis website Wizer.me guna mendukung pembelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas 7 di MTs Barana Jeneponto. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian pengembangan (Research and Development) dengan model 4D (Define, Design, Develop, Disseminate). Keabsahan produk diuji oleh para ahli materi dan media, menunjukkan tingkat validitas yang sangat baik, dengan skor rata-rata validasi mencapai [93%]. Kepraktisan E-LKPD ini diuji melalui uji coba terbatas dan diperoleh skor kepraktisan sebesar [53%] untuk penilaian guru dan penilaian peserta didik dengan nilai rata-rata (55,44), mengindikasikan kemudahan penggunaan baik bagi guru maupun siswa. Selain itu, efektivitas produk juga diukur melalui uji coba lapangan yang melibatkan siswa kelas 7, di mana hasil post-test menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan bahasa Arab, khususnya dalam aspek Hiwar (percakapan) dengan nilai efektivitas sebesar [92,92]. Dengan demikian, E-LKPD berbasis Wizer.me ini terbukti valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di MTs Barana Jeneponto, serta diharapkan mampu menjadi alternatif media pembelajaran inovatif yang memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

Keywords: Development of E-LKPD; Hiwar and Wizer.me

Abstrack: This research aims to develop E-LKPD Hiwar based on the Wizer.me website to support the learning of Arabic for 7th grade students at MTs Barana Jeneponto. The approach used is development research (Research and Development) with the 4D model (Define, Design, Develop, Disseminate). The validity of the product tested by material experts and the media, shows a very good level of validity, with an average validation score reaching [93%]. The practicality of this E-LKPD was tested through a limited trial and obtained a practicality score of [53%] for teacher evaluation and student evaluation with an average value of (55.44), indicating ease of use for both teachers and students. In addition, the effectiveness of the product was also measured through a field trial involving 7th grade students, where the post-test results showed an increase in Arabic language comprehension and skills, especially in the aspect of Hiwar (conversation) with an effectiveness value as high as [92,92]. Thus, this E-LKPD based on Wizer.me is proven to be valid, practical, and effective in improving the quality of Arabic language learning at MTs Barana Jeneponto, and is expected to be able to become an alternative innovative learning media that optimally utilizes digital technology.

Kata kunci: Pengembangan E-LKPD ; Hiwar dan Wizer.me

PENDAHULUAN

Pembelajaran abad ke-21 menuntut adanya inovasi dalam proses belajar mengajar, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi digital. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah pengembangan media pembelajaran interaktif, seperti Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (e-LKPD). e-LKPD memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan fleksibel dibandingkan LKPD konvensional yang berbasis cetak. Terlebih dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, yang menuntut pemahaman kosakata, struktur kalimat, dan kemampuan berbicara (hiwar), kehadiran media digital yang mendukung aspek visual, audio, dan interaktivitas menjadi sangat penting.

Pengembangan e-LKPD menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik serta memperkuat pemahaman mereka melalui pembelajaran kontekstual dan kolaboratif. Dalam pembelajaran Hiwar (percakapan), peserta didik dituntut untuk memahami dan mempraktikkan percakapan dalam konteks yang nyata. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang memungkinkan siswa tidak hanya membaca, tetapi juga mendengarkan dan berlatih berbicara secara langsung. Platform *Wizer.me* menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk tujuan ini karena mendukung integrasi berbagai format konten seperti teks, audio, video, dan latihan interaktif yang dapat diakses secara daring dan asinkron.

Wizer.me merupakan platform yang memungkinkan guru merancang LKPD digital yang interaktif dan menarik dengan berbagai fitur multimedia. Fitur-fitur ini sangat mendukung pengembangan keterampilan berbahasa Arab, khususnya dalam aspek Hiwar, karena siswa dapat mendengarkan model percakapan, mengisi latihan secara mandiri, serta mendapatkan umpan balik langsung. Selain itu, platform ini mudah diakses dan digunakan baik oleh guru maupun siswa, menjadikannya cocok untuk diterapkan di satuan pendidikan tingkat MTs seperti di MTs Barana Jeneponto.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di banyak madrasah masih bersifat konvensional, dengan pendekatan pembelajaran yang kurang variatif dan minim pemanfaatan teknologi. Akibatnya, motivasi dan hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan berbicara, belum optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi media pembelajaran yang relevan, mudah digunakan, dan mampu meningkatkan partisipasi serta hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Arab, khususnya materi Hiwar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan e-LKPD Hiwar berbasis *Wizer.me* yang layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab bagi peserta didik kelas VII MTs Barana Jeneponto. Melalui pengembangan ini diharapkan peserta didik dapat lebih aktif, mandiri, dan antusias dalam mempelajari Bahasa Arab, sekaligus meningkatkan kemampuan berbicara mereka secara signifikan.

Bahan ajar adalah seperangkat alat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara evaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹ Pengembangan media pembelajaran harus berdasarkan keadaan dan kebutuhan peserta didik dan disesuaikan dengan kompetensi yang terdapat dalam kurikulum.² Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia terus berkembang seiring dengan

¹Riana Maylinda dan Sri Haryani, 'Kelayakan dan Kepraktisan Bahan Ajar Untuk Program Pengayaan Berbantuan Schoology Pada Materi Larutan Penyangga', *CiE: Chemistry in Education*, 10.1 (2021), h. 68–74 <<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chemined>>.

²Sevina Indriani, Nafida Hetty Marhaeni, dan Riska Kurniati, 'Efektivitas Penggunaan E-LKPD Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Segiempat dan Segitiga', *Jurnal Pendidikan Tabusai*, 6.1 (2022), h. 3959-3966.

kebutuhan generasi muda untuk memahami bahasa ini dalam berbagai aspek, baik untuk kepentingan religius maupun komunikasi internasional. Kualitas pembelajaran yang efektif menjadi tantangan, terutama dengan adanya perubahan kurikulum dan pergeseran ke arah digitalisasi. E-LKPD digunakan agar pembelajaran lebih efektif dan peserta didik tidak merasa bosan dikarenakan berbantu alat elektronik yang hendaknya dijadikan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik³

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yang dirancang khusus untuk menciptakan media pembelajaran berbasis digital. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian pengembangan (Research and Development/R&D) untuk menghasilkan produk dalam bentuk E-LKPD berbasis Wizer.me pada pembelajaran bahasa Arab. Model pengembangan yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah model 4D, yang merupakan salah satu model pengembangan yang cocok dengan syarat-syarat untuk mengembangkan suatu produk. Model 4D merupakan singkatan dari Define, Design, Development, dan Disseminate.⁴Data dikumpulkan melalui beberapa teknik seperti wawancara, observasi, angket dan tes. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dikatakan valid atau tidak valid dalam mengukur suatu variable penelitian, misalnya pada kuesioner atau angket⁵.Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan dan harapan peserta didik dan guru terhadap media pembelajaran. Observasi digunakan untuk memahami kondisi dan dinamika pembelajaran di kelas. Sementara itu, angket diberikan kepada siswa dan guru untuk mengukur tanggapan dan tingkat kepuasan mereka terhadap produk E-LKPD yang dikembangkan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Analisis ini melibatkan evaluasi terhadap kualitas dan keefektifan media yang dikembangkan berdasarkan hasil uji validitas oleh ahli materi dan media, serta hasil uji coba pada peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran bahasa Arab di MTs Barana Jeneponto membutuhkan bahan ajar yang interaktif dan menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa. Banyak siswa merasa bosan dan kurang memahami materi, karena metode pembelajaran yang cenderung monoton. E-lkpd berbasis wizer.me dinyatakan valid, artinya media sudah layak diuji cobakan kepada peserta didik dalam proses evaluasi pembelajaran. Tahap ini termasuk ke dalam tahap uji coba produk. Berdasarkan hasil penelitian pada uji coba peserta didik di MTs Barana' Jeneponto meskipun siswa memiliki akses ke perangkat digital, kendala seperti keterbatasan kuota dan jaringan masih ada. LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang diperkenalkan pada

³Hanny Firtsanianta, Imroatul Khofifah, dan Universitas Muhammadiyah Surabaya, 'Efektivitas E-LKPD Berbantuan Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik', *Conference of Elementary Studies*, 2022, h. 141-150.

⁴Arif Harjanto, Andi Rustandi, dan Joyce Anasthasya Caroline, 'Implementasi Model Pengembangan 4D dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Online Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web di SMK Negeri 7 Samarinda', *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data*, 5.2 (2022), h.12.

⁵Rokhmad dan Sri Wahyuningsih, 'Validitas dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja', *Jurnal Manajemen dan Bisnis Aliansi*, 2014, h.51-58.

kurikulum 2013⁶ menjelaskan bahwa menggunakan website wizer.me mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dimiliki wizer.me yakni penggunaan wizer.me untuk membuat E-LKPD sifatnya interaktif dan terdiri dari multimedia mulai dari tahap pemahaman materi, penyelesaian tugas, dan pengumpulan tugas. Sedangkan kekurangan yang dimiliki wizer.me ini yaitu membayar jika kita ingin menggunakan fitur premium yang dimiliki wizer.me.⁷ Pengembangan E-LKPD dilakukan dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Pada tahap *Define*, dilakukan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan siswa dan guru untuk menemukan permasalahan dalam pembelajaran. Produk yang dihasilkan adalah e-LKPD, Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar wawancara guru, angket kebutuhan peserta didik, lembar validasi ahli, lembar uji kelayakan produk untuk guru, dan angket respon peserta didik.⁸ Pada tahap *Design*, E-LKPD dirancang dengan memanfaatkan fitur interaktif Wizer.me dan Canva untuk membuat konten multimedia. Pada tahap *Develop*, produk diuji oleh ahli materi dan media, kemudian diperbaiki sesuai saran mereka. Pada tahap ini, E-LKPD yang berfokus pada keterampilan hiwar (percakapan) telah dirancang secara interaktif dengan audio, video, dan teks dalam bahasa Arab. Validasi oleh ahli menunjukkan bahwa E-LKPD ini valid secara isi, bahasa, dan tampilan. Uji keefektifan menunjukkan bahwa penggunaan E-LKPD dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam keterampilan hiwar, dengan hasil uji menunjukkan peningkatan nilai rata-rata pasca-tes siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis multimedia ini efektif dan praktis untuk digunakan. Ini dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang menarik, memberikan pengalaman interaktif, serta mampu meningkatkan keterampilan komunikasi bahasa Arab siswa di MTs Barana Jeneponto. Adanya media interaktif ini juga memberikan motivasi belajar yang lebih tinggi di kalangan siswa.

Untuk melakukan uji validasi ahli, memberikan angket kepada ahli materi dan ahli media yang telah divalidasi. Berikut ini adalah hasil validasi kedua ahli:

1. Kevalidan

Berdasarkan penilaian dari ahli materi tersebut bisa dilihat bahwa aspek penilaian ahli materi mencakup 9 aspek penilaian atau pernyataan terkait kualitas materi dan kebahasaan penggunaan E-LKPD hiwar berbasis wizer.me. Hasil validasi tersebut dihitung menggunakan rumus ialah:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

$$P = 42/45 \times 100$$

$$= 93\%$$

Menurut hasil hitungan tersebut, hasil penilaian ahli materi keseluruhan mencapai 93%; jika presentase mencapai 81% hingga 100%, maka e-lkpd dianggap sangat valid.

⁶K.S.P Wahyu dan I.M Candisa, 'Pengembangan E-LKPD Berbasis Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Mata Pelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5.2 (2021), h. 301-311.

⁷Safitri, 'Pengembangan Media Bahan Ajar E-LKPD Interaktif Menggunakan Website Wizer.Me Pada Pembelajaran IPS Materi Berbagai Pekerjaan Tema 4 Kelas IV SDN Tanah Kalikedinding II', *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.1 (2022), 22-29.

⁸Ayu Arum Sari dan Dyah Purwaningsih, 'Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) Dengan Liveworksheet Pada Materi Asam Asa', 2019, h. 13-26.

Sedangkan penilaian dari ahli media bahwa elemen penilaian terdiri dari sepuluh elemen penilaian atau pernyataan yang berkaitan dengan tampilan dan kemudahan penggunaan E-LKPD hiwar berbasis wizer.me. Hasil validasi dihitung dengan rumus dibawah:

$$P = \sum x / \sum xi \times 100$$

$$P = 44/50 \times 100$$

$$= 88\%$$

Menurut hasil hitungan tersebut, hasil penilaian ahli media secara keseluruhan adalah 88%. Jika presentase mencapai 81 hingga 100, e-lkpd dianggap sangat valid.

2. Kepraktisan

Hasil angket nilai siswa dalam kedua kelompok percobaan, kelompok kecil dan besar , bisa diperhatikan antara lain:

a) Uji coba kelompok kecil (small group)

Uji coba kelompok kecil (small group) dikerjakan pada 6 responden dari murid kelas VII MTs Barana Jeneponto. Hasilnya disajikan dalam tabel dibawah:

No	Responden	Skor	Keterangan
1	Responden I	41	Cukup Praktis
2	Responden II	45	Cukup Praktis
3	Responden III	43	Cukup Praktis
4	Responden IV	45	Cukup Praktis
5	Responden V	43	Cukup Praktis
6	Responden VI	48	Cukup Praktis
Jumlah Skor		265	
Rata-rata		44,16	Cukup Praktis

Tabel 4.1 hasil uji coba

Hasil percobaan kelompok kecil (small group) menunjukkan bahwa dari enam murid yang menjawab, lima menyatakan bahwa e-lkpd hiwar berbasis wizer.me cukup praktis untuk digunakan, dari konversi skor yang mendapatkan 25,00 % - 50,00% masuk dalam kategori cukup praktis. Dengan skor total 265 dan nilai rata-rata 44,16 % kategori cukup praktis. Hasil ini melihat penggunaan e-lkpd praktis agar dipakai ketika belajar khususnya pelajaran bahasa Arab.

b) Uji coba kelompok besar (*field group*)

Percobaan kelompok besar (*field group*) dikerjakan pada 25 murid kelas VII MTs Barana Jeneponto. Hasilnya ditunjukkan dalam tabel dibawah:

NO	RESPONDEN	SKOR	KETERANGAN
1	Afika	56	Praktis
2	Agus	5	Praktis
3	Ali Imran	54	Praktis
4	Alta Kadir	57	Praktis
5	Dahlia	55	Praktis
6	Isti Mustafa	53	Praktis
7	Jumriani	54	Praktis
8	Jalaluddin	57	Praktis
9	Khansa Asiqah Aris	56	Praktis
10	Nur kalija	55	Praktis
11	Nur Azizah	53	Praktis
12	Nuranisa	52	Praktis
13	Nadira R.	55	Praktis
14	Natasya Suci	48	Praktis
15	Putri Nur Aziza	52	Praktis
16	Putra	58	Praktis
17	Rahmat Andika Saputra	55	Praktis
18	St Nurfadila	54	Praktis
19	Santriati	54	Praktis
20	Arfandi	54	Praktis
21	Putri Andini	56	Praktis
22	Andi	55	Praktis
23	Andika	55	Praktis
24	Ani	54	Praktis

25	Khadijah	52	Praktis
Jumlah Total		1361	
RATA		54,44	Praktis

Tabel 4.2 Hasil Uji Kelompok Besar

Hasil pengujian kelompok besar menunjukkan bahwa satu antara 25 murid yang menjawab mengatakan bahwa e-lkpd hiwar berbasis wizer.me dalam bahasa Arab tersebut praktis agar dipakai, serta 24 dari mereka mengatakan bahwa media yang dipakai sangat praktis. Hasil angket penilaian menunjukkan bahwa murid mendapatkan skor total 1361 dengan nilai rata-rata 55,44, yang menampilkan bahwa pemakaian e-lkpd praktis untuk pembelajaran bahasa Arab. sedangkan tabel berikut menunjukkan analisis praktis media pelajaran bahasa Arab menurut hasil penilaian pendidik:

No	Aspek penilaian	Skor	Keterangan
1	Ketertarikan	26	
2	Materi	15	
3	Bahasa	12	
Jumlah Skor		53	Praktis

Tabel 4.3 Analisis praktis media pelajaran Bahasa Arab

Menurut hitungan tersebut maka hasil penilaian yang diambil pada jumlah skor angket respon dari tiga aspek di atas yaitu 53 % dapat dikategorikan bahwa e-lkpd dibuat dan telah diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dapat dikatakan praktis.

3. Keefektivan

Dalam hasil tes yang diberi terhadap 25 peserta didik kelas VII Mts Barana Jeneponto, dapat didapatkan informasi antara lain:

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KATEGORI
1	Afika	95	Sangat efektif
2	Agus	90	Efektif
3	Ali Imran	95	Sangat efektif
4	Alta Kadir	98	Sangat efektif
5	Dahlia	100	Sangat efektif
6	Isti Mustafa	100	Sangat efektif

7	Jumriani	95	Sangat efektif
8	Jalaluddin	90	Efektif
9	Khansa Asiqah Aris	90	Efektif
10	Nur kalija	88	Efektif
11	Nur Azizah	95	Sangat efektif
12	Nuranisa	95	Sangat efektif
13	Nadira R.	95	Sangat efektif
14	Natasya Suci	95	Sangat efektif
15	Putri Nur Aziza	100	Sangat efektif
16	Putra	95	Sangat efektif
17	Rahmat Andika Saputra	95	Sangat efektif
18	St Nurfadila	90	Efektif
19	Santriati	88	Efektif
20	Arfandi	85	Efektif
21	Putri Andini	85	Efektif
22	Andi	90	Efektif
23	Andika	95	Sangat efektif
24	Ani	89	Efektif
25	Khadijah	90	Efektif
JUMLAH SKOR		2323	
RATA-RATA		92,92	Sangat Baik

Tabel 4.4 Hasil tes Peserta didik di MTs Barana Jeneponto

Kategorisasi berikut dapat digunakan untuk mengklasifikasikan kemampuan peserta didik. Menurut data tersebut, hasil rata-rata peserta didik yang isinya mengenai hiwar tentang ta'aruf didapatkan sebanyak 92,92% sesudah pemakaian E-LKPD. Oleh karena itu, menurut hasil tes siswa, E-LKPD hiwar berbasis wizer.me termasuk dalam kategori yang sangat efektif.

a) Kevalidan

Dari hasil validasi dari dua ahli tersebut bisa diberi kesimpulan bahwa e-lkpd hiwar berbasis wizer.me yang digunakan dikatakan layak serta dapat dilanjutkan ke tahap implementasi dengan beberapa modifikasi sesuai dengan rekomendasi dan petunjuk validator yakni: Ahli media: ukuran teks dan jenis huruf masih perlu diperbaiki (diperbesar) dan

sebagaimana teks berbahasa Arab diberi harakat karena peserta didik masih kelas VII. Ahli materi: kesalahan penulisan dan penggunaan bahasa yang lebih mudah, posisi kalimat Latihan menjodohkan, ukuran gambar yang berisi tulisan agar diperbesar.

b) Kepraktisan

Dalam kasus tersebut, peneliti membagi kuesioner atau angket pada peserta didik serta pendidik dalam mengukur kepraktisan produk yang dikembangkan oleh mereka.

Angket respons murid bisa dipakai agar mengetahui praktik e-lkpd hiwar berbasis wizer.me ini. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, angket dengan skala likert yang berisi pertanyaan “Sangat setuju”, “Setuju”, “kurang setuju”, dan “tidak setuju” digunakan untuk mengumpulkan tanggapan siswa.

Hasil angket respon murid terhadap e-lkpd hiwar berbasis wizer.me mendapatkan rata-rata skor sebanyak 54,44 dan angket respon guru dari 3 aspek ketertarikan, materi dan bahasa memperoleh skor 53 % . Hal ini berarti adanya ketertarikan peserta didik terhadap e-lkpd hiwar berbasis wizer.me dari segi pilihan warna, isi, daya tarik media, dan tampilan secara keseluruhan media pembelajaran harus mampu memikat peserta didik juga keterlaksanaan terimplementasikan dengan baik dan digunakan pada handphone/laptop setiap saat, disekolah atau luar sekolah. hingga bisa disimpulkan bahwa, e-lkpd hiwar berbasis wizer.me berbantuan canva pada materi hiwar tentang tema ta'aruf dikategorikan praktis.

Siswa kelas VII A MTs Barana Jeneponto menjalani uji coba e-lkpd hiwar berbasis wizer.me sebanyak dua kali. Uji coba pertama melibatkan 6 siswa, tetapi uji coba kedua melibatkan lebih banyak siswa, total 25 siswa. Setiap kali uji coba dilakukan, angket respons diberikan kepada siswa untuk mengevaluasi reaksi mereka terhadap produk yang dibuat. Pada uji coba pertama, hasil angket respons rata-rata siswa mencapai 44,16. yang merupakan nilai yang lebih bagus. Dalam percobaan kedua, hasil rata-rata keseluruhan siswa mencapai 54,44, yang merupakan nilai yang lebih bagus. Sebagai hasil dari nilai angket respons siswa, dapat dilihat bahwa respons siswa secara konsisten meningkat selama dua uji coba. Peneliti akan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pembuatan e-lkpd hiwar berbasis wizer.me yang dibangun setelah melewati tahap-tahap pengembangan.

c) Keefektivan

Soal tes tentang percakapan bahasa Arab khusus materi hiwar tentang ta'aruf bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan e-lkpd hiwar berbasis wizer.me pada peserta tentang hiwar (ta'aruf) itu terdiri dari 10 soal (1 soal terdiri 10 point) di mulai dari skor 10 sampai dengan skor maksimal 100 poin . Pada pre test dari 25 peserta didik yang mengikuti tes pilihan ganda tentang pengenalan (Ta'aruf) menunjukkan bahwa hanya 5 orang yang mendapatkan kategori “efektif” sedangkan 20 orang kategori “kurang efektif”, setelah mengamplifikasikan e-lkpd hiwar berbasis wizer.me, hasil dari post test dengan soal pilihan ganda yang sama menunjukkan bahwa kategori “Sangat efektif” sebanyak 14 peserta didik, dan kategori “efektif” sebanyak 11 murid. Itu menunjukkan bahwa melalui perkembangan bahan ajar E-LKPD peserta didik mampu menghafal beberapa hiwar (percakapan) tentang ta'aruf.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari tesis tentang "Pengembangan E-LKPD Hiwar berbasis Wizer.me pada Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas 7 MTs Barana Jeneponto" adalah bahwa:

Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi seperti e-lkpd terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Melalui fitur interaktifnya, e-lkpd ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik siswa dalam memahami hiwar atau percakapan. **Penerapan e-lkpd** berbasis wizer.me pada pembelajaran bahasa Arab memberikan efek positif pada proses belajar siswa di MTs Barana Jeneponto. Fitur yang disediakan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton, mengatasi kebosanan siswa, dan meningkatkan motivasi mereka. **Efektivitas dan kepraktisan e-lkpd ini** telah diuji dan dinilai valid untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan berbicara (hiwar). Dengan penggunaan teknologi yang memadai, guru dapat lebih mudah menyediakan bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan digital saat ini, yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal di Jeneponto.

DAFTAR REFERENSI

- Azhari, Azhar, dan Huda, 'Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Batang Natal', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.1 (2022), h. 2646-2657
- Basrina, Yulya, Nila Afryansih, dan Trina Febriani, 'Pengembangan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Wizer.Me Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darussalam Aryojeding', *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi*, 8.1 (2023), h.31-38
- Candisa, K.S.P Wahyu dan I.M, 'Pengembangan E-LKPD Berbasis Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Mata Pelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5.2 (2021), h. 301-311
- Firtsanianta, Hanny, Imroatul Khofifah, dan Universitas Muhammadiyah Surabaya, 'Efektivitas E-LKPD Berbantuan Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik', *Conference of Elementary Studies*, 2022, h. 141-150
- Hamidah, Latifah Winda, Program Studi, Pendidikan Bahasa, Fakultas Ilmu Budaya, dan Universitas Brawijaya, 'Keefektifan Wizer.Me Sebagai Media Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Teks Cerita Pendek di SMP Negeri 1 Singosari', *Jurnal Ilmu- Ilmu Kependidikan*, 3.2 (2023), h.188-196
- Harjanto, Arif, Andi Rustandi, dan Joyce Anasthasya Caroline, 'Implementasi Model Pengembangan 4D dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Online Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web di SMK Negeri 7 Samarinda', *Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen Basis Data*, 5.2 (2022), h.12
- Indriani, Sevina, Nafida Hetty Marhaeni, dan Riska Kurniati, 'Efektivitas Penggunaan E-LKPD Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Segiempat dan Segitiga', *Jurnal Pendidikan Tabusai*, 6.1 (2022), h.3959-3966
- Maylinda, Riana, dan Sri Haryani, 'Kelayakan dan Kepraktisan Bahan Ajar Untuk Program Pengayaan Berbantuan Schoology Pada Materi Larutan Penyangga', *CiE: Chemistry*

- in Education*, 10.1 (2021), 68–74 <<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chemined>>
- Rokhmad, Oleh, dan Sri Wahyuningsih, 'Validitas dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Aliansi*, 2014, h.51-58
- Safitri, 'Pengembangan Media Bahan Ajar E-LKPD Interaktif Menggunakan Website Wizer.Me Pada Pembelajaran IPS Materi Berbagai Pekerjaan Tema 4 Kelas IV SDN Tanah Kalikedinding II', *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.1 (2022), 22–29
- Sari, Ayu Arum, dan Dyah Purwaningsih, 'Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) Dengan Liveworksheet Pada Materi Asam Asa', 2019, h. 13-26
- Azhari, Azhar, dan Huda, 'Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Batang Natal', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.1 (2022), h. 2646-2657
- Basrina, Yulya, Nila Afriansih, dan Trina Febriani, 'Pengembangan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Wizer.Me Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darussalam Aryojeding', *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi*, 8.1 (2023), h.31-38
- Candisa, K.S.P Wahyu dan I.M, 'Pengembangan E-LKPD Berbasis Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Mata Pelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5.2 (2021), h. 301-311
- Firtsanianta, Hanny, Imroatul Khofifah, dan Universitas Muhammadiyah Surabaya, 'Efektivitas E-LKPD Berbantuan Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik', *Conference of Elementary Studies*, 2022, h. 141-150
- Hamidah, Latifah Winda, Program Studi, Pendidikan Bahasa, Fakultas Ilmu Budaya, dan Universitas Brawijaya, 'Keefektifan Wizer.Me Sebagai Media Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Teks Cerita Pendek di SMP Negeri 1 Singosari', *Jurnal Ilmu- Ilmu Kependidikan*, 3.2 (2023), h.188-196
- Harjanto, Arif, Andi Rustandi, dan Joyce Anasthasya Caroline, 'Implementasi Model Pengembangan 4D dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Online Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web di SMK Negeri 7 Samarinda', *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data*, 5.2 (2022), h. 12
- Indriani, Sevina, Nafida Hetty Marhaeni, dan Riska Kurniati, 'Efektivitas Penggunaan E-LKPD Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Segiempat dan Segitiga', *Jurnal Pendidikan Tabusai*, 6.1 (2022), h.3959-3966
- Maylinda, Riana, dan Sri Haryani, 'Kelayakan dan Kepraktisan Bahan Ajar Untuk Program Pengayaan Berbantuan Schoology Pada Materi Larutan Penyangga', *CiE: Chemistry in Education*, 10.1 (2021), 68–74 <<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chemined>>
- Rokhmad, Oleh, dan Sri Wahyuningsih, 'Validitas dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Aliansi*, 2014, h.51-58
- Safitri, 'Pengembangan Media Bahan Ajar E-LKPD Interaktif Menggunakan Website Wizer.Me Pada Pembelajaran IPS Materi Berbagai Pekerjaan Tema 4 Kelas IV SDN Tanah Kalikedinding II', *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.1 (2022), 22–29
- Sari, Ayu Arum, dan Dyah Purwaningsih, 'Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) Dengan Liveworksheet Pada Materi Asam Asa', 2019, h. 13-26